

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Lilanamami Arya Yuritantri
NIM : 4201409111
Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002



Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si.

NIP 196106191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah serta bimbingan-Nya sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini merupakan salah satu syarat terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal mulai tanggal 31 September 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan terima kasih serta memohon maaf apabila dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan praktikan melakukan kesalahan baik yang sengaja ataupun tidak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Juhadi, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Kendal yang telah membimbing dan mengarahkan praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Ibu Dra. Upik Nurbaiti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa dengan penuh kasih sayang membimbing praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan.
5. Bapak Noor Mohammad Abidun, S.Pd., M.Si. selaku kepala SMA Negeri 2 Kendal yang berkenan mengizinkan praktikan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Fauzia Wijayanti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL.
7. Bapak Drs. Agus Dwi Basuki selaku Guru Pamong yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Segenap Dewan guru beserta staff karyawan dan seluruh siswa SMA Negeri 2 Kendal yang telah bekerja sama dengan baik dengan praktikan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

9. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 2 Kendal.
10. Semua pihak yang dengan ikhlas membantu penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki kesalahan yang ada dalam laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini sehingga dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum	4
C. Strukur Organisasi Sekolah.....	5
D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN 2.....	6
A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen pembimbing...	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan.....	8
BAB IV PENUTUP	10
A. Simpulan	10
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini permasalahan di dunia pendidikan semakin rumit, mulai dari masalah siswa, kurikulum, guru sampai masalah manajemen dalam pendidikan. Adanya masalah-masalah tersebut memberikan tuntutan bagi Universitas-universitas untuk menghasilkan lulusan tenaga kependidikan yang tidak hanya menguasai materi pembelajaran saja, tetapi juga mempunyai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, supaya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Oleh karena alasan di atas, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang sudah memenuhi syarat untuk melaksanakan PPL antara lain mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, sehingga nanti ketika terjun di dunia pendidikan akan dapat mengatasi segala permasalahan yang terjadi tersebut.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat untuk sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dserta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- d. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat untuk UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sesuai dengan Peraturan rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab I Pasal 1, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah diterapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajarandi sekolan atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor162 / O / 2004, tentangpenyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14Tahun 2001, tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat).

D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

Bobot kredit PPL adalah enam Satuan Kredit Semester(SKS) dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.

Tahapan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah. PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan serta melaksanakan kegiatan non kependidikan.

E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Syarat pelaksanaan PPL meliputi menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam, mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online, PPL 2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat pelaksanaan adalah kampus dan sekolah, ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan, penempatan mahasiswa di sekolah/latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dilaksanakan SMA Negeri 2 Kendal tepatnya di kelurahan Jetis, kecamatan Kota Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Kegiatan di Kampus, yaitu:
 - a. Pembekalan Microteaching
Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 21 Juli 2012 di kampus Fisika D3 116 Universitas Negeri Semarang.
 - b. Pembekalan PPL
Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012 di kampus Kimia D4 Universitas Negeri Semarang.
 - c. Upacara penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di lapangan gedung H Universitas Negeri Semarang.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a. Penerimaan
Penerimaan mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sejumlah 18 praktikan oleh sekolah latihan yaitu SMA N 2 Kendal secara resmi yang dihadiri oleh dosen koordinator, kepala SMA N 2 Kendal, guru pamong, dan semua mahasiswa PPL.

b. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

1. Observasi Lapangan

Observasi dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua PPL 1. Praktikan melakukan observasi di sekolah tempat praktik dan melakukan pengamatan terhadap guru pamong ketika mengajar.

2. Pengajaran Terbimbing dan Pengajaran Mandiri

Pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu pertama sampai dengan minggu terakhir PPL 2.

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Kegiatan ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki seorang guru, meliputi kemampuan membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, menulis di papan tulis, memberikan penguatan pada jawaban siswa, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, memberikan umpan balik, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

Pengajaran mandiri adalah pengajaran dimana praktikan masuk di kelas secara mandiri. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

Guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas.

Dosen pembimbing datang ke sekolah latihan sebanyak tiga kali untuk membimbing dan menilai praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

1. Faktor pendukung

- a. Pihak SMA N 2 Kendal menerima mahasiswa praktikan dengan baik, yaitu mulai dari penyerahan sampai penarikan.
- b. Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan memberikan saran yang membangun bagi praktikan.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

- d. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing.
2. Faktor penghambat
- a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
 - b. Kurangnya perhatian siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - c. Belum adanya LCD disetiap kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA 2 Kendal, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang sangat penting bagi setiap calon pendidik, supaya menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Supaya dapat mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai materi.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Memanfaatkan media dan tepat dalam memilih sumber belajar.
3. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat penting bagi praktikan.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian Praktik Pengalaman yang telah dilakukan, diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- Hendaknya mempersiapkan diri dengan baik, misalnya tentang penguasaan materi.
- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah serta dengan siswa yang diajar.
- Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

- Hendaknya lebih melengkapi media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan prestasi siswa.
- Semakin meningkatkan pelayanan dan memberikan motivasi kepada praktikan.

3. Untuk Pihak UPT PPL

- Hendaknya pihak UNNES tidak hanya menerjunkan praktikan ke sekolah-sekolah di kawasan kota saja, tetapi juga di sekolah-sekolah pinggiran supaya dapat menambah pengalaman dan ketika sudah lulus nanti mahasiswa siap mengajar di sekolah manapun.
- Semakin meningkatkan pelayanan kepada praktikan.

REFLEKSI DIRI

Pendahuluan

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah rahmat dan anugerahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Kendal tepatnya di kelurahan Jetis, kecamatan Kota Kendal. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan melakukan praktik mengajar di kelas secara terbimbing dan mandiri. Praktikan mendapat banyak pengalaman. praktikan menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Menurut praktikan, kelebihan dalam pembelajaran dari mata pelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal adalah pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Siswa memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan baik. Praktikan menyampaikan pembelajaran dengan lebih menyenangkan. Sesekali diselingi dengan humor sehingga menjadikan suasana pembelajaran fisika di kelas tidak terasa menegangkan dan membosankan. Ditambah lagi letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat suasana sekolah menjadi tenang. Siswa tidak terganggu dengan suara lalu lalang kendaraan bermotor. Oleh karena itu siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Kelemahan dari pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal yaitu masih kurangnya media pembelajaran, misal setiap kelas belum ada LCD.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup memadai. Terdapat laboratorium fisika dilengkapi peralatan praktikum. Terdapat juga tenaga laboran yang mengelola laboratorium tersebut. Pembelajaran juga ditunjang dengan adanya buku paket dan LKS. Namun, belum tersedia LCD di setiap kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Agus Dwi Basuki adalah guru pamong untuk praktikan mata pelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan ketika guru pamong mengajar di kelas, guru pamong sangat menguasai materi. Hal ini dapat dilihat ketika guru pamong mengajar. Selain itu, guru pamong juga merupakan pribadi yang humoris sehingga proses pembelajaran tidak menegangkan tetapi cenderung menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran dan siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang dijelaskan oleh guru pamong. Pada saat melakukan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Dra. Upik Nurbaiti, M.Si yaitu dosen yang pernah mengajar praktikan dalam mata kuliah fisika modern, sehingga praktikan sudah mengenal karakteristik beliau. Dosen pembimbing sangat peduli kepada praktikan dalam memberi masukan tentang bagaimana hendaknya mahasiswa menjalani PPL dan memberi motivasi supaya praktikan dapat menjalani PPL dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup baik dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Para guru menjalankan pembelajaran dengan baik dan para siswa juga sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan masih harus belajar banyak di sekolah latihan. Hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran. Namun dalam PPL 2 ini, praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk memperbaiki kekurangan praktikan dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing supaya bisa tercapai apa yang diharapkan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang didapatkan praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik, cara menghadapi siswa dan mengkondisikan siswa dalam pembelajaran, cara berinteraksi dengan warga sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, pengelola perpustakaan dan laboratorium, dan lain-lain.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah adalah hendaknya lebih melengkapi media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan prestasi siswa.

Saran bagi UNNES adalah hendaknya pihak UNNES tidak hanya menerjunkan praktikan ke sekolah-sekolah di kawasan kota saja, tetapi juga di sekolah-sekolah pinggiran supaya dapat menambah pengalaman dan ketika sudah lulus nanti mahasiswa siap mengajar di sekolah manapun.

Demikian refleksi diri ini disusun, semoga apa yang praktikan tulis dapat berguna bagi praktikan sendiri dan juga dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak. Terima kasih.